



BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan diambil dari deskripsi hasil penelitian, interpretasi dan analisis. Implikasi dimaksudkan untuk menemukan perbedaan makna antara hasil penelitian dengan teori serta praktek. Sedangkan rekomendasi dimaksudkan untuk mengutarakan beberapa saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kepada pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

Menyimak hasil penelitian yang dipaparkan pada bab IV di atas, maka disampaikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembinaan Keimanan

Proses pembinaan keimanan terhadap Allah yang dilakukan oleh guru kelas kepada anak tunagrahita, melalui bidang studi IPA dengan menggunakan benda-benda konkrit sebagai media yang mudah difahami oleh siswa.

2. Pembinaan Ibadah

Proses pembinaan ibadah yang meliputi wudlu dan ibadah shalat yang dilakukan oleh guru kelas kepada siswa tunagrahita baik di dalam maupun di luar kelas, melalui peragaan dan praktek fisik sehingga peserta didik dapat mengikuti serta melaksanakannya secara langsung.

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak terhadap sesama manusia khususnya terhadap guru dan orang tua oleh guru kelas kepada siswa tunagrahita, dilaksanakan melalui metode keteladanan dan contoh serta kasih sayang sehingga siswa mampu mengikutinya.

B. Implikasi

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa implikasi dari hasil penelitian lapangan.

1. Implikasi Teoritis.

Menyimak hasil penelitian yang terangkum dalam kesimpulan di atas bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki makna penting bagi pembinaan nilai-nilai keagamaan siswa termasuk siswa tunagrahita, yang berhak mendapat pelayanan pada umumnya, khususnya pendidikan agama. Sebagai warga negara mereka memiliki potensi yang dapat dan harus dikembangkan sehingga diharapkan menjadi manusia-manusia yang dapat bertanggungjawab terhadap pribadi, masyarakat, bangsa, negara, dan terutama kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta dapat hidup mandiri.

2. Implikasi Praktis

Tatanan praktis penelitian ini, memiliki implikasi yang cukup penting bagi masalah pendidikan, khususnya pendidikan bagi anak tunagrahita. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mampu membentuk manusia sesuai dengan

keinginan pelakunya. Eksistensi suatu sekolah sangat bergantung pada pengelola yaitu kepala sekolah dan guru-guru. Sekolah yang sudah amanat orangtua dapat memfungsikan diri sebagai lembaga yang mampu menerima amanat.

Hasil penelitian di lapangan terungkap bahwa kepala sekolah dan guru dapat mengembangkan potensi anak melalui pembinaan dan bimbingan, mampu membentuk manusia mandiri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembinaan nilai keagamaan, khususnya yang terkait langsung dengan tempat penelitian.

1. Bagi Pembuat Kebijakan.

Menyimak hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa materi pelajaran yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan Agama untuk anak tunagrahita di kelas dasar materinya terlalu banyak dan padat. Oleh sebab itu, perlu ada pengurangan-pengurangan materi (pokok bahasan), disamping itu perlu dibuatkan buku-buku paket yang sesuai dengan kondisi anak.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. SLB Negeri Cileunyi memiliki fasilitas (asrama, mushala) yang belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh sebab itu, Kepala sekolah diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut sebagai sarana

peningkatan pembinaan siswa, termasuk pembinaan nilai-nilai keagamaan.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa belum adanya guru agama khusus sehingga pembinaan agama dilakukan oleh guru kelas. Oleh karena itu, sangat disarankan kepada guru kelas untuk menambah pengetahuan dan ilmu keagamaan sehingga mampu mengembangkan wawasan untuk kepentingan pembinaan nilai agama pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dalam kesempatan penelitian ini, baru sebagian kecil yang dapat dikaji tentang pembinaan keimanan, ibadah dan akhlak kepada siswa tunagrahita, sedangkan permasalahannya masih sangat luas. Oleh karena itu, kepada para peminat dan mahasiswa program studi Pendidikan Umum untuk memperdalam dan memperluas penelitian tentang pembinaan keagamaan kepada siswa tunagrahita.

